

BAB 4

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Perpustakaan Universitas Indonesia

Perpustakaan Universitas Indonesia dirintis pada tahun 1959, seiring dengan perkembangan Universitas Indonesia. Hingga akhirnya pada tahun 2010, Universitas Indonesia memiliki 12 perpustakaan fakultas dan 1 program pascasarjana. Pada tahun 2010 Universitas Indonesia membangun gedung baru untuk perpustakaan. Gedung tersebut diberi nama "*The Crystal of Knowledge*", yang dalam proses pembangunannya memerlukan waktu sekitar satu tahun.

Tujuan dibangunnya gedung tersebut adalah mengacu pada rencana strategi Universitas Indonesia untuk saling terintegrasi di bidang sarana, fasilitas, sumber daya manusia dan keuangan. Selain tujuan integrasi, pembangunan gedung tersebut juga untuk efisiensi di berbagai aspek, seperti pengadaan koleksi dan pengelolaan sumber daya manusia. Tujuan integrasi ini yang kemudian membuat beberapa perpustakaan bergabung ke gedung baru. Adapun perpustakaan yang bergabung antara lain; perpustakaan pusat, perpustakaan FIB, perpustakaan FT, perpustakaan FMIPA, perpustakaan FPIK, perpustakaan FH. Bergabungnya perpustakaan fakultas ke gedung baru membuat Universitas Indonesia tidak lagi menggunakan istilah perpustakaan pusat, namun menjadi Perpustakaan UI. Memiliki total koleksi sekitar 1,5 juta yang tersimpan di Perpustakaan UI dan di beberapa perpustakaan

fakultas. Lokasi Perpustakaan UI berada di Gedung *The Crystal of Knowledge*, kampus Universitas Indonesia, Depok 16424.

Perpustakaan UI sebagai sebuah unit pelayanan teknis memiliki visi untuk menjadikan Perpustakaan UI sebagai rujukan perpustakaan perguruan tinggi nasional dan regional. Dengan bersumber dari karya intelektual civitas akademika UI, *e-Resources* yang berkualitas dan perpustakaan yang didukung dengan fasilitas modern. Untuk dapat mewujudkan visi tersebut, Perpustakaan UI memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan akses berkualitas untuk warga UI dan publik ke sumber daya informasi dan pengetahuan dengan pelayanan prima berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
2. Mendukung riset yang dilakukan warga UI dalam bentuk penyediaan sumber daya informasi dan pengetahuan berkualitas berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
3. Memberikan layanan pengabdian kepada masyarakat dalam pemanfaatan sumber daya informasi dan pengetahuan terutama berasal dari koleksi UI-ana berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam tingkat nasional dan regional.
4. Membangun *entrepreneurship* dalam pemberdayaan sumber daya informasi dan pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Sistem layanan yang ada di Perpustakaan UI terdiri dari sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup. Sistem layanan tertutup ini dikhususkan untuk

koleksi naskah. Sedangkan untuk jenis layanan, terdapat tujuh jenis sistem layanan yang ada di Perpustakaan UI yaitu sebagai berikut:

1. Sirkulasi
2. Rujukan
3. Layanan Akses dan Komputer (LAIK)
4. Layanan Pengecekan Plagiarisme
5. Layanan Naskah Kuno
6. Layanan Informasi Spasial (LISA)

4.2 Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada berdiri sejak 1 Maret 1951 dengan beralamat di Jalan Senopati. Saat ini perpustakaan Universitas Gadjah Mada berada di Kampus Bulaksumur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada memiliki 1 perpustakaan pusat, 1 perpustakaan sekolah vokasi, 1 perpustakaan sekolah pascasarjana, 18 perpustakaan fakultas dan 12 perpustakaan pusat studi/jurusan yang juga terintegrasi dalam satu sistem informasi perpustakaan.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada dalam upaya mendukung UGM sebagai universitas riset bertaraf internasional, perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi baik secara cetak maupun digital. Perpustakaan UGM memiliki lebih dari 40 paket jurnal elektronik, buku elektronik, dan *database* elektronik dilanggan dan dibeli untuk akses dari dalam maupun luar kampus. Selain itu Perpustakaan UGM juga mengembangkan berbagai fasilitas untuk mendukung akses informasi

yang dapat diakses dari mana saja dan kapan saja secara *daring*, melalui berbagai situs *web* dan portal.

Perpustakaan Universitas Gadjah Mada memiliki visi menjadi pusat layanan informasi global berbasis teknologi informasi yang mengedepankan pembelajaran berbasis riset. Untuk dapat menunjang visi tersebut, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada memiliki misi sebagai berikut:

1. Menjadi pusat referensi informasi ilmiah bagi seluruh civitas akademika di Universitas Gadjah Mada dan masyarakat akademik pada umumnya.
2. Menjadi unit penunjang universitas dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).
3. Memberikan fasilitas pembelajaran sepanjang hayat dan menjadi rumah kedua bagi segenap civitas akademika di Universitas Gadjah Mada.

Upaya yang dilakukan perpustakaan Universitas Gadjah Mada dalam memenuhi kebutuhan pemustaka, perpustakaan memberikan berbagai jenis layanan seperti layanan berikut ini:

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Terbitan Berkala
4. Layanan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis dan Disertasi
5. Layanan Koleksi karya Ilmiah

6. Layanan Koleksi Langka
7. Layanan *Windows of the World*
8. Layanan Keanggotaan
9. Layanan *Information Desk*
10. Layanan *M Library* (Layanan berbasis *mobile technology*)
11. Layanan Sampoerna Corner
12. Layanan Turnitin

4.3 Perpustakaan Universitas Airlangga

Perpustakaan Universitas Airlangga berdiri pada bulan April 1955 dengan diberi nama Perpustakaan Kantor Pusat Universitas Airlangga yang berlokasi di Jalan Raya Dr. Soetomo No. 61 Surabaya. Kemudian dalam perkembangannya, pada tahun 1969 gedung perpustakaan dipindahkan ke Jalan Airlangga No. 4 Surabaya. Dengan menempati gedung semi permanen bersama dengan perpustakaan Fakultas Ekonomika dan perpustakaan Fakultas Hukum.

Pada akhir tahun 1969 pimpinan Universitas Airlangga memutuskan untuk membentuk perpustakaan universitas. Berawal dari keputusan tersebut akhirnya perpustakaan yang ada di fakultas-fakultas melebur menjadi satu dengan perpustakaan kantor pusat, yang kemudian berganti nama menjadi Perpustakaan Universitas Airlangga pada tanggal 26 April 1973. Koleksi dari Perpustakaan Universitas Airlangga ini total memiliki 87.469 judul dan 134.808 eksemplar.

Perpustakaan Universitas Airlangga memiliki tiga lokasi kampus, untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses sumber informasi sesuai dengan bidang studinya, akhirnya perpustakaan tersebar di tiga lokasi, yaitu sebagai berikut:

1. Perpustakaan kampus A, koleksi dari perpustakaan ini kebanyakan adalah sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dari Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Perpustakaan ini memiliki luas kurang lebih 4.096,80 m².
2. Perpustakaan kampus B, memberikan dan menyediakan layanan untuk sumber-sumber informasi yang diperlukan oleh pemustaka dari fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Farmasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Psikologi, Fakultas Sastra, dan Program Pasca Sarjana. Perpustakaan ini lebih luas dibandingkan perpustakaan kampus A, dengan luas kurang lebih 5.613,75 m².
3. Perpustakaan kampus C, menyediakan akses sumber informasi pada pengguna dari Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Pengetahuan Alam. Perpustakaan pada kampus C ini digunakan sejak tahun 1996.

Perpustakaan Universitas Airlangga memiliki visi menjadi perpustakaan yang unggul dengan fasilitas yang lengkap, modern, dan mampu memberikan pelayanan terbaik kepada pemakai berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Upaya yang dilakukan Perpustakaan Universitas Airlangga dalam mewujudkan visi tersebut perpustakaan mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyediakan semua bentuk informasi yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Unair
2. Mengelola informasi agar bisa diakses oleh pengguna dengan mudah, cepat dan tepat
3. Memberikan fasilitas yang memadai kepada pengguna agar dapat mewujudkan fungsi perpustakaan sebagai sarana bantu proses belajar mengajar dan penelitian
4. Memberikan fasilitas ruang publik untuk masyarakat luas sebagai sarana pemberdayaan masyarakat
5. Menyebarkan informasi secara efektif dan efisien.

Layanan yang Perpustakaan Universitas Airlangga berikan pada pemustaka sangat beragam, berikut adalah daftar jenis layanannya:

1. Layanan *e-Library*
2. Layanan Koleksi Khusus
3. Layanan Majalah
4. Layanan Referensi
5. Layanan Ruang Baca Atas
6. Layanan Sirkulasi
7. Ruang Diskusi
8. American Corner
9. Pelatihan/*Training*

4.4 Perpustakaan Universitas Diponegoro

Perpustakaan Universitas Diponegoro berdiri sejak tahun 1960 dengan menempati ruangan kampus Undip di Jalan MT Haryono, Semarang dengan jumlah koleksi kurang lebih 500 eksemplar. Perpustakaan Universitas Diponegoro terus mengalami perkembangan dan beberapa kali pindah lokasi. Hingga pada akhirnya pada tahun 1997 Perpustakaan Universitas Diponegoro pindah dari kampus Undip Pleburan ke kampus baru di Tembalang.

Universitas Diponegoro memiliki satu perpustakaan pusat yang disebut UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro, dan 13 perpustakaan yang tersebar di masing-masing fakultas serta beberapa perpustakaan yang ada di program studi. Perpustakaan pusat ini berada di kompleks Widya Puraya yang memiliki gedung tersendiri dengan 5 lantai dan luas kurang lebih 6.125 m².

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki visi menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset berbasis teknologi informasi guna mendukung Universitas Diponegoro menjadi Universitas Riset yang Unggul. Untuk mewujudkan visi tersebut, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi ilmiah guna mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat
2. Menyediakan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu
3. Meningkatkan kerjasama jaringan informasi antar perpustakaan.

Jenis layanan yang diberikan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro kepada pemustaka adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi
2. Layanan Referensi
3. Layanan Penelusuran Informasi secara elektronik (OPAC)
4. Layanan Koleksi Khusus
5. Layanan Sampoerna Corner
6. Layanan Fotokopi
7. Layanan Bimbingan Pengguna Perpustakaan
8. Layanan Penyebaran Informasi

4.5 Profil Informan

Profil informan dalam penelitian ini menggunakan istilah informan 1, informan 2, informan 3, dan informan 4 untuk menggantikan nama informan. Hal ini peneliti terapkan bertujuan untuk menjaga kerahasiaan dari informan. Prinsip memberikan jaminan tentang kerahasiaan hasil penelitian ataupun informasi terkait informan merupakan salah satu etika dalam penelitian (Hidayat, 2014).

Kerahasiaan informan dilindungi dengan tujuan menjaga keselamatan dan kehormatan informan dari hal-hal yang tidak diinginkan apabila terdapat pihak lain yang merasa terganggu oleh informasi yang telah diberikan oleh informan. Berdasarkan dari kriteria yang telah peneliti tentukan, diperoleh empat informan yang bersedia untuk berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Informan

No	Nama	Tempat Bekerja
1	Informan 1	Perpustakaan Universitas Diponegoro
2	Informan 2	Perpustakaan Universitas Indonesia
3	Informan 3	Perpustakaan Universitas Airlangga
4	Informan 4	Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

Informan yang dipilih dalam penelitian ini dikarenakan memenuhi kriteria dari informan yang dibutuhkan, yaitu setiap orang yang menjadi informan dalam penelitian ini berasal dari staf perpustakaan yang bekerja dibawah naungan dari perguruan tinggi yang menerapkan program *Sustainable Development Goals*. Informan dalam penelitian ini juga dipilih karena memahami terkait program *Sustainable Development Goals*. Proses untuk mengetahui hal tersebut, sebelum peneliti melakukan wawancara dengan informan, peneliti memastikan terlebih dahulu bahwa informan memahami program *Sustainable Development Goals* dengan menanyakan terkait program *Sustainable Development Goals*.